



Pemkot Yogya Usulkan Tambahan Rusunawa

■ Serikat Buruh Minta SG dan PAG Jadi Perumahan Pekerja

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali mengusulkan pembangunan Rumah Susun Sewa (Rusunawa) yang ditujukan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Tambahan unit di kompleks Rusunawa Bener, Tegalrejo pun sudah diajukan kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI.

Kepala UPT Rusunawa Kota Yogya, Wisnu Windarto, mengatakan, usulan tersebut dilatarbelakangi oleh antusiasme penduduk dalam mengakses Rusunawa. Bukan tanpa alasan, dengan harga sewa relatif terjangkau, warga dengan pemasukan mepet upah minimum mendapat kesempatan perumahan tanpa menumpang orang tuanya.

"Yang Tower 2, sudah mulai disewakan, lalu yang Tower 1 masih dipakai untuk selter Covid-19, semoga saja tidak diperpanjang lagi tahun depan. Sekarang, kami ajukan permohonan pembangunan Tower 3," ungkap Wisnu, Rabu (30/11).

Ia menjelaskan, jajaran

Kementerian PUPR pun telah melakukan pengecekan lokasi yang disiapkan untuk Tower 3 Rusunawa Bener. Namun, dengan luas lahan yang cenderung terbatas, kapasitas hunian yang tersedia di Tower 3 tentu lebih sedikit dibandingkan Tower 1 maupun 2, atau hanya sekira 30-40 kamar saja dengan biaya sewa serupa.

"Kalau seandainya dari kementerian langsung setuju kami proses. Mungkin, di sana sekarang sedang digarap juga mengenai proses lelangnya, atau pengadaan jasanya," paparnya.

Adapun untuk Detail Engineering Design (DED) nantinya dari kementerian. "Kami hanya mengajukan permohonan disertai izin pemanfaatan wilayah dari kanan-kiri, itu sudah setuju," tambah Wisnu.

Di sisi lain, bangunan Tower 2 Rusunawa Bener, yang tempo hari sempat dialokasikan untuk selter isolasi Covid-19, kini mulai disewakan untuk para penghuni. Selaras dengan ketentuan, syarat penghuni adalah masyarakat

KESEJAHTERAAN RAKYAT

- Pemkot Yogyakarta kembali usulkan pembangunan Rusunawa.
- Tambahan unit di kompleks Rusunawa Bener sudah diajukan di KemenPUPR.
- Tower 2 Rusunawa Bener kini mulai disewakan untuk para penghuni.
- Serikat buruh dorong SG dan PAG Jadi Perumahan Pekerja.

berpenghasilan rendah (MBR) dengan waktu sewa maksimal tiga tahun.

Wisnu Windarto, mengatakan, Tower 2 mulai dihuni per September 2022 setelah melewati proses seleksi panjang dan sempat terkendala lonjakan kasus Covid-19. Adapun banderol sewa yang ditetapkan adalah Rp500-600 ribu, sesuai Surat Keputusan (SK) tentang tarif, mengacu pada upah minimum, yang berlaku di lokasi Rusunawa.

"Hanya saja, mengacunya tidak pada UMK (Upah Minimum Kota), tetapi UMP (Upah Minimum Provinsi) yang besarnya lebih rendah. Untuk 2022 itu sekitar Rp1,8 juta, kan," katanya, Rabu (30/11).

Sementara itu, kalangan buruh menganggap hak atas perumahan masih menjadi sorotan utama di DIY. Para buruh DIY pun memunculkan ide penggunaan Sultan Ground (SG) atau Pakualaman Ground (PAG) untuk diubah fungsi menjadi perumahan buruh yang berhak milik.

Juru Bicara Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) DIY, Irsyad Ade Irawan mengatakan, buruh DIY sebenarnya punya peluang besar memiliki rumah tinggal dengan harga terjangkau yakni memanfaatkan SG dan PAG yang jumlahnya sangat banyak.

"Bisa kita minta SG untuk dijadikan perumahan murah bagi buruh, tentu sangat mungkin," ungkapnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005